

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan menduduki posisi sentral dalam pembangunan karena sasarannya adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Sementara itu kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikan. Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting untuk menciptakan sumber daya yang cerdas serta dapat meningkatkan kesejahteraan semua warga negara indonesia. Untuk melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat tergantung pada sistem pendidikan yang formal maupun informal yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh negara tersebut.

Oleh karena itu untuk menciptakan sumber daya yang cerdas harus dilakukan perbaikan kualitas pendidikan yaitu memperbaiki kualitas kurikulum, meningkatkan kompetensi guru, meningkatkan kualitas pembelajaran, mengefektifkan metode pembelajaran.

Meningkatkan mutu pendidikan formal disekolah tidak terlepas dari keberhasilan proses belajar mengajar. Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan

siswa. Untuk mengatasi permasalahan diatas dan guna mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru mampu memilih mempergunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Diperlukan suatu upaya dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran, salah satunya dengan memilih metode pembelajaran atau cara dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pada bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan. Proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa komponen utama yang saling berkaitan, diantaranya guru, siswa dan metode pembelajaran. Komponen-komponen tersebut memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar, sehingga akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa diukur dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan. KKM pada bidang studi prakarya dan Kewirausahaan di SMK Gotong Royong Telaga untuk Tahun Ajaran 2016/2017 yaitu 78. Namun kenyataan dilapangan daya serap sebagian siswa terhadap materi Prakarya dan Kewirausahaan yang disampaikan oleh guru masih terbilang rendah atau belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), kurangnya model pembelajaran yang digunakan oleh guru serta masih rendahnya hasil belajar siswa, dari data yang diperoleh pada

bidang studi Prakarya dan kewirausahaan dari jumlah 22 siswa yang memperoleh nilai dibawah standar ketuntasan sekitar 14 orang atau 63,64% sedangkan yang memperoleh nilai diatas standar ketuntasan sekitar 8 orang atau 36,36%.

Untuk mengatasi hasil belajar siswa yang masih rendah maka peneliti menggunakan metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa, metode demonstrasi diharapkan guru dan siswa bisa aktif dalam proses pembelajaran. Metode demonstrasi merupakan cara di mana seorang guru menunjukkan, memperlihatkan sesuatu proses sehingga seluruh peserta didik dalam kelas dapat melihat, mengamati, mendengar proses yang dipertunjukkan oleh guru.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Prakarya & Kewirausahaan Di Kelas TBP¹ SMK Gotong Royong Telaga Kabupaten Telaga Provinsi Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian adalah: 1) daya serap siswa terhadap materi masih terbilang rendah, 2) kurangnya model

yang digunakan dalam proses pembelajaran, 3) masih rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam hasil penelitian ini adalah apakah dengan di terapkan metode demostrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas X TBP¹ SMK Gotong Telaga Kabupaten Gorontalo?

1.4 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengoptimalkan metode pembelajaran, media pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode demonstrasi pada bidang studi Prakarya dan Kewirausahaan di Kelas X TBP¹ SMK Gotong Royong Telaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan dalam bidang pendidikan, yaitu dalam hal menentukan metode yang tepat untuk meningkatkan hasil peserta didik.
- 2) Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan pendukung bagi penelitian yang berkaitan dengan metode demonstrasi
- 3) Menumbuhkan aktivitas dan kreatifitas belajar siswa dalam pembelajaran disajikan dengan metode demonstrasi

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi siswa : penelitian ini diharapkan dapat memotivasi belajar Prakarya dan Kewirausahaan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa
- 2) Bagi guru: sebagai masukan di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar serta dapat dijadikan suatu media pembelajaran yang efektif
- 3) Bagi Peneliti: dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penggunaan metode demonstrasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa.